

ANALISIS KEBIJAKAN PENENTUAN STANDAR TENAGA KESEHATAN BERBASIS KOMPETENSI DI PUSKESMAS DAERAH TERPENCIL PERBATASAN DAN KEPULAUAN (DTPK)

Gurendro Putro, Didik Budijanto, Mugeni Sugiharto,
Kartini Rustandi, Judianto

Keberadaan tenaga kesehatan di Puskesmas Daerah Tertinggal Perbatasan dan Kepulauan (DTPK) yang tersebar di wilayah Indonesia sangat beragam baik dari segi jumlah dan jenisnya. Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis kebijakan standar sumber daya manusia kesehatan berbasis kompetensi pada dokter, bidan dan perawat di puskesmas DTPK. Penelitian ini dilakukan di puskesmas dengan status DTPK dengan ketetapan dari Menteri Kesehatan RI.

Penelitian ini bersifat diskriptif dengan mengambil data secara *cross sectional* dalam waktu 10 bulan, mulai bulan januari sampai dengan oktober 2011. Penelitian dilakukan di 4 provinsi dan 1 kabupaten yaitu di Kepulauan Riau (kabupaten Natuna), Kalimantan Timur (kabupaten Nunukan), Sulawesi Utara (kabupaten Kepulauan Sangihe) dan Nusa Tenggara Timur (kabupaten Belu). Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data primer dengan wawancara kepada responden dan data sekunder dari laporan puskesmas dan profil kesehatan kabupaten pada taun 2010.

Kesimpulan penelitian ini, bahwa kebijakan penempatan SDM kesehatan baik dari dokter, bidan dan perawat, masih menggunakan kompetensi dasar dari kelulusan dimasing masing jenis pendidikan tersebut. Belum ada pembekalan bagi tenaga kesehatan baik dokter, bidan dan perawat yang sesuai dengan kondisi puskesmas DTPK.

Sarana dalam penelitian ini, bahwa tenaga kesehatan baik dokter, bidan dan perawat sebelum ditempatkan di puskesmas DTPK, hendaknya dibekali dengan materi yang berhubungan dengan situasi dan kondisi di puskesmas DTPK. Agar nantinya mereka dapat bekerja secara optimal dan mendukung program pemerintah dalam pelayanan kesehatan di DTPK.

Kata kunci : kompetensi, DTPK, dokter, bidan dan perawat